



LAPORAN ALCO REGIONAL s.d. 31 Desember 2021

KANWIL DJPb PROVINSI KALIMANTAN SELATAN

Banjarmasin, 17 Januari 2022



JADWAL DAN ALUR ALCO REGIONAL BULAN NOVEMBER 2021

Penarikan data

Koordinasi teknis

Rapat ALCo

Penarikan Data Realisasi APBN Regional
[Tanggal 12]

Data realisasi APBN Regional disampaikan kepada perwakilan Kementerian Keuangan di regional

Rapat Deputies ALCo
Tanggal 14 Januari 2022

Perwakilan Kementerian Keuangan di regional menghadiri rapat Deputies ALCo

Rapat ALCo Regional
Tanggal 17 Januari 2022

FGD dan Publikasi
19 Januari 2022

Topik Pembahasan ALCo

- Asesmen Fiskal APBN & Review Rekomendasi Kebijakan
- Asesmen Fiskal APBD & Review Rekomendasi Kebijakan
- Asesmen perkembangan ekonomi makro regional

Agenda Rapat

- Pembukaan oleh Ketua ALCo
- Penyampaian Asesmen dan paparan materi masing-masing unit
- Diskusi
- Arahan ALCo Regional

AGENDA RAPAT ALCo Regional

Asesmen Fiskal & Review Rekomendasi Kebijakan Fiskal dan Kebijakan Makro

1. Asesmen Fiskal APBN Regional
2. Asesmen Fiskal APBD
3. Asesmen Perkembangan Makro Sektorial (*Economic Update*)
4. Review Rekomendasi Kebijakan

PIC

PIC:
Kanwil DJP, DJBC, DJKN dan Pemda Provinsi

Koord:
Set. ALCO Regional

RINGKASAN EKSEKUTIF



Realisasi APBN Regional
s.d. 31 Desember 2021 total pendapatan **Rp11,87 T** dan total belanja **Rp26,40 T** sehingga menghasilkan defisit regional sebesar **Rp14,52 T**



Deviasi realisasi Penerimaan atas proyeksi
Total deviasi sisi Pendapatan sebesar **Rp332,1 M** disumbang oleh:
DJP (pajak) : **Rp279,01 M /84,01%**
DJCB (bea cukai) : **Rp26,73 M /8,05%**
PNBP/Hibah : **Rp26,36 M / 7,94%**



Deviasi realisasi Pengeluaran atas proyeksi
Total deviasi sisi Belanja sebesar belanja pemerintah pusat sebesar **Rp406,53 M** disumbang oleh:
Belanja Pemerintah Pusat **Rp52,39 M**
Belanja TKDD **Rp193,54 M**



Realisasi I-Account APBD
s.d. 31 Desember 2021 tercatat Pendapatan **Rp 23,34 T**, Belanja **Rp24,46T** dan Pembiayaan Daerah **Rp3,08 T** dan akumulasi SiLPA **Rp1,96 T**.



Kontribusi TKDD pada APBD
Kontribusi TKDD terhadap pendapatan APBD s.d 31 Desember sebesar **Rp17,23 T** atau **94,67%** dari total pendapatan APBD



Perkembangan Ekonomi Regional
PDB Regional pada Triwulan III 2021, **tumbuh** sebesar **4,82 persen (yoy)**.
Nilai ekspor mengalami kenaikan **sebesar 43,46 persen (m-to-m)** karena peningkatan ekspor batubara dan kenaikan harga acuan batubara dan CPO
Nilai Impor didominasi oleh kelompok mesin dan peralatan mekanis serta bagiannya.



Current Issues
Kasus Covid-19 di Kalsel mengalami penurunan
Perkembangan PEN s.d Desember sebesar **Rp3,72 T** mengalami percepatan dibandingkan bulan November 2021
Realisasi penyaluran DAK Fisik Kalimantan Selatan s.d 31 Desember 2021 mencapai **Rp1,33T** atau **92%**.

HIGHLIGHT KINERJA SEKTOR PEREKONOMIAN

- Sebagian besar aktivitas ekonomi tetap berjalan dan tumbuh jika dibandingkan kuartal III tahun lalu terutama turunnya angka kasus Covid-19 pasca hantaman gelombang kedua varian delta
- Pertumbuhan ekonomi Kalsel pada kuartal III tetap tumbuh positif
- Lapangan Usaha dengan *share* terbesar yaitu Pertambangan dan Pengalihan, Industri Pengolahan dan Konstruksi
- Ekspor dan Impor terus mengalami peningkatan sejak Q4 2020 seiring dengan peningkatan volume ekspor dan kenaikan harga batu bara acuan
- Angka inflasi Desember meningkat dibandingkan dengan inflasi November
- Kasus Covid harian dalam tren menurun, mobilitas di bulan November mulai membaik

Fiskal

- Pendapatan Negara masih terjaga didukung dengan pertumbuhan seluruh komponen penerimaan, baik Pajak, BC dan PNB
- Belanja Negara berkontraksi disebabkan belum optimalnya realisasi TKDD
- Belanja K/L masih tumbuh positif, seiring dengan perbaikan pola belanja K/L yang lebih merata

Riil

- Pengeluaran konsumsi masyarakat tertekan karena pembatasan mobilitas.
- Konsumsi listrik mengalami penurunan dibandingkan dengan bulan sebelumnya.
- Indeks Keyakinan Konsumen menunjukkan peningkatan pasca gelombang kedua varian delta

Eksternal

- Volume ekspor dan impor mengalami kenaikan, disebabkan peningkatan harga acuan batubara dan CPO
- Perluasan pasar ekspor CPO ke Afrika

STRATEGIC DASHBOARD ALCo REGIONAL DESEMBER 2021

COVID UNCERTAINTY
Dinamika Covid terus berlanjut namun lebih terkendali

Covid Updates :
Seluruh Kab/Kota dalam Zona Aman
Per 11 Januari 2022

Update Covid-19 Kalimantan Selatan :

- Positif : 69.961 Orang
- Perawatan : 5 Orang
- Sembuh : 2.392 Orang

Neraca Perdagangan:
Kinerja Neraca perdagangan pada regional Kalsel semakin baik akibat kenaikan ekspor

Ekspor

Kinerja Ekspor s.d Oktober mengalami kenaikan pada kelompok barang bahan bakar mineral

Impor

Nilai Impor Tertinggi pada bulan November 2021 adalah kelompok bahan bakar mineral, mesin dan peralatan mekanis serta mesin dan perlengkapan elektrik.

Fiskal : Percepatan realisasi belanja pemerintah pusat dan daerah didukung perbaikan kinerja pajak dan posisi kas yang likuid menjadi stimulus akselerasi PDB hingga akhir tahun 2021

Pajak Dalam Negeri Tumbuh

PPH ↑
PPN ↑
PBB ↑
Pajak Lainnya ↑

Bea Cukai Ditopang BM & BK

BK ↑
Cukai ↓
BM ↑

PNBP Mulai tumbuh

PNBP Lain ↑
BLU ↑

Belanja K/L Meningkat dengan tendensi melandai

B. Pegawai ↑
B. Barang ↓
B. Modal ↑
B. Bansos ↓

Penyerapan dana TKDD terkendala

DTU (DBH, DAU) ↓
DTK (DAK) ↓
DID ↓
Dana Desa ↓

Sektor Riil : Pemulihan konsumsi RT dan aktivitas korporasi membaik seiring dengan terkendalinya Covid-19.

Konsumsi RT menurun

- Perubahan mobilitas agregat telah mencapai level positif
- Indeks Keyakinan Konsumen (IKK), penghunian hotel dan konsumsi listrik meningkat

Investasi PMTB

- Impor barang modal menurun
- Investasi tertahan PPKM

Inflasi tetap rendah

- Inflasi Desember **0,76%**
- Disebabkan kenaikan harga oleh beberapa kelompok pengeluaran

Risiko-Risiko

1. Risiko Pandemi Covid dan program vaksinasi
 - Peningkatan tren kasus Covid 19
 - Adanya varian baru
 - Kecepatan vaksinasi
2. Risiko Penerimaan Perpajakan
3. Risiko Realisasi Percepatan Belanja
5. Risiko lainnya.

Rekomendasi ALCo Regional



ANALISIS REALISASI APBN REGIONAL

Realisasi I-Account Wilayah Kalimantan Selatan s.d. 31 Desember 2021

APBN terus bekerja keras menjaga momentum pemulihan ekonomi regional di Kalimantan Selatan

Realisasi APBN Provinsi Kalimantan Selatan Per 31 Desember 2021 (dalam miliar)

URAIAN (miliar rupiah)	APBN Regional	REALISASI			
		s.d. 31 Des 2020	s.d. 31 Des 2021	% Realisasi	Growth (%)
A. Pendapatan dan Hibah	9.946,99	9.057,11	11.877,23	119,41	31,14
I. Penerimaan Dalam Negeri	9.946,99	9.057,11	11.877,23	119,41	31,14
1. Penerimaan Perpajakan	8.963,71	7.885,91	10.708,77	119,47	35,80
a. Pajak Dalam Negeri	8.929,80	7.802,71	9.693,45	108,55	24,23
b. Pajak Perdagangan Internasional	33,91	83,20	1.015,32	2.993,77	1.120,36
i. Bea Masuk	20,03	45,01	46,52	232,17	3,34
ii. Bea Keluar/Pungutan Ekspor	13,88	38,19	968,81	6.980,06	2.436,99
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	983,28	1.171,20	1.168,46	118,83	(0,23)
a. PNBPN Lainnya	947,36	1.084,84	1.073,68	113,33	(1,03)
b. Pendapatan Badan Layanan Umum	35,92	86,36	94,78	263,83	9,75
B. Belanja Negara	26.808,63	26.071,13	26.406,44	98,50	1,29
I. Belanja Pemerintah Pusat	9.488,12	7.892,38	9.290,62	97,92	17,72
1. Belanja Pegawai	3.530,31	3.500,08	3.568,09	101,07	1,94
2. Belanja Barang	3.168,75	3.075,15	3.038,27	95,88	(1,20)
3. Belanja Modal	2.777,51	1.305,39	2.672,72	96,23	104,74
4. Bantuan Sosial	11,55	11,76	11,55	100,00	(1,79)
II. Transfer Ke Daerah dan Dana Desa	17.320,51	18.178,75	17.115,82	98,82	(5,85)
A. Transfer ke Daerah	15.794,74	16.667,45	15.600,41	98,77	(6,40)
B. Dana Desa	1.525,77	1.511,30	1.515,41	99,32	0,27
D. Surplus/Defisit Anggaran	(16.861,64)	(17.014,02)	(14.529,21)	86,17	(14,60)

Sumber : DJP, DJBC, DJPb

Kinerja Pendapatan

s.d. Desember 2021 (YoY)

- 1 Pendapatan Wilayah Kalimantan Selatan mengalami **kenaikan sebesar Rp2,80 T (31,14%)** dibandingkan Periode yang sama tahun 2020
- 2 Kenaikan terbesar disumbang dari Pajak Perdagangan Internasional **yang naik sebesar Rp932,12 M (1.608,18%)**. Hal ini didorong oleh peningkatan harga acuan batubara dan CPO

Kinerja Belanja APBN

s.d. Desember 2021 (YoY)

- 1 Belanja Pemerintah Pusat **mengalami kenaikan sebesar Rp1,40 T (17,72%)**, yang didorong terutama oleh pertumbuhan pada belanja modal, dan belanja pegawai.
- 2 TKDD mengalami **penurunan sebesar Rp1,06 T (5,85%)** yang disebabkan adanya Pemda yang tidak bisa memenuhi persyaratan penyaluran sampai akhir TA dan adanya gagal lelang/wanprestasi pekerjaan DAK Fisik.

Rincian Realisasi Pendapatan Wilayah Kalimantan Selatan s.d. 31 Desember 2021

Pertumbuhan **Positif**, Pendapatan Negara **melebihi target dan tumbuh 31,14%**

URAIAN (miliar rupiah)	APBN Regional	REALISASI			Growth (%)
		s.d. 31 Des 2020	s.d. 31 Des 2021	% Realisasi	
A. Pendapatan dan Hibah	9.946,99	9.057,11	11.877,23	119,41	31,14
I. Penerimaan Dalam Negeri	9.946,99	9.057,11	11.877,23	119,41	31,14
1. Penerimaan Perpajakan	8.963,71	7.885,91	10.708,77	119,47	35,80
a. Pajak Dalam Negeri	8.929,80	7.802,71	9.693,45	108,55	24,23
i. Pajak Penghasilan	5.034,63	4.613,98	5.031,15	99,93	9,04
- Migas	-	-	-	-	-
- Non Migas	5.034,63	4.613,98	5.031,15	99,93	9,04
ii. Pajak Pertambahan Nilai	3.413,09	2.698,51	4.168,01	122,12	54,46
iii. Pajak Bumi dan Bangunan	344,00	419,32	400,13	116,32	(4,58)
v. Cukai	0,66	1,22	0,89	135,19	(26,96)
vi. Pajak Lainnya	137,42	69,68	93,27	67,87	33,85
b. Pajak Perdagangan Internasional	33,91	83,20	1.015,32	2.993,77	1.120,36
i. Bea Masuk	20,03	45,01	46,52	232,17	3,34
ii. Bea Keluar/Pungutan Ekspor	13,88	38,19	968,81	6.980,06	2.436,99
2. Penerimaan Negara Bukan Pajak	983,28	1.171,20	1.168,46	118,83	(0,23)
a. PNBPN Lainnya	947,36	1.084,84	1.073,68	113,33	(1,03)
b. Pendapatan Badan Layanan Umum	35,92	86,36	94,78	263,83	9,75

Sumber : DJP, DJBC, DJPb

1. Penerimaan Perpajakan PPh pasal 21 tumbuh 3,2% menunjukkan semakin **membaiknya kondisi perekonomian wilayah Kalimantan Selatan**
2. Penerimaan PPN dan PBB melebihi target diatas 100% berasal dari **tumbuhnya PPN Dalam Negeri, PPN Impor dan PPnBM**. Sedangkan PBB berasal dari **PBB Pertambangan**
3. Penerimaan Perpajakan per Sektor dengan **kontribusi terbesar 29,26% bersumber dari sektor Pertambangan dan Penggalian** diikuti sektor Perdagangan Besar dan Eceran Reparasi dan Perawatan Mobil dan Sepeda Motor sebesar 25,15%
4. Penerimaan Bea Keluar melebihi target sebesar 6,980,06% **didominasi komoditas lemak dan minyak berupa CPO dan turunannya**.
5. Penerimaan Negara Bukan Pajak bersumber dari pendapatan BLU tumbuh 9,75% menunjukkan **kinerja BLU semakin baik**.

Rincian Realisasi Belanja Wilayah Kalimantan Selatan s.d. 31 Desember 2021



Realisasi belanja APBN Tahun 2021 terus diakselerasi untuk mendukung pemulihan ekonomi di Kalimantan Selatan

Belanja Negara	APBN	Realisasi			% Growth (yoy)
		s.d. 31 Des 2020	s.d. 31 Des 2021	% APBN	
Belanja Negara	25.762,49	26.071,13	26.406,21	102,50	1,29
I. Belanja Pemerintah Pusat	9.488,12	7.892,38	9.290,63	97,92	17,72
1. Belanja Pegawai	3.530,31	3.500,08	3.568,09	101,07	1,94
2. Belanja Barang	3.168,75	3.075,15	3.038,27	95,88	(1,20)
3. Belanja Modal	2.777,51	1.305,39	2.672,72	96,23	104,74
4. Bantuan Sosial	11,55	11,76	11,55	100,00	(1,79)
II. Transfer Ke Daerah dan Dana Desa	16.274,37	18.178,75	17.115,58	105,17	(5,85)
A. Transfer ke Daerah	14.748,60	16.667,45	15.600,17	105,77	(6,40)
a. Dana Perimbangan	14.302,77	15.844,26	15.154,34	105,95	(4,35)
i. Dana Transfer Umum	10.505,48	12.501,75	11.551,62	109,96	(7,60)
- Dana Bagi Hasil	3.019,31	4.919,84	4.065,45	134,65	(17,37)
- Dana Alokasi Umum	7.486,17	7.581,91	7.486,17	100,00	(1,26)
ii. Dana Transfer Khusus	3.797,29	3.342,51	3.602,72	94,88	7,78
- Dana Alokasi Khusus Fisik	1.450,86	1.012,14	1.332,01	91,81	31,60
- Dana Alokasi Khusus NonFisik	2.346,43	2.330,37	2.270,71	96,77	(2,56)
b. Dana Insentif Daerah	445,83	823,19	445,83	100,00	(45,84)
B. Dana Desa	1.525,77	1.511,30	1.515,41	99,32	0,27

Kinerja Belanja Pemerintah Pusat s.d. Desember 2021 (YoY)

- Realisasi belanja Pemerintah Pusat mencapai Rp9,29 triliun, **mengalami kenaikan sebesar Rp1,40 T (17,72%)**, yang sangat dipengaruhi oleh :
 - Peningkatan realisasi belanja modal kontraktual yang signifikan jatuh dan jatuh tempo terakhirnya pada bulan Desember 2021
 - Peningkatan realisasi belanja barang (terutama kontraktual (akun 526) yang jatuh temponya berakhir pada bulan Desember 2021

Kinerja TKDD s.d. Desember 2021 (YoY)

- Realisasi TKDD mencapai Rp.17,12 triliun dan **mengalami penurunan sebesar Rp1,06 T (5,85%)**.
- Penurunan kinerja TKDD disebabkan:
 - Ada **penurunan pagu sebesar Rp987,87 miliar** dari tahun 2020
 - Sebagian Pemda belum memenuhi persyaratan penyaluran DAK Fisik & Non Fisik dan Dana Desa. Sampai akhir TA 2021
- Perlunya kerja keras Pemda dalam memenuhi dokumen persyaratan pada TA 2022.

ANALISIS *CASHFLOW* APBN REGIONAL TAHUN 2021

- Realisasi *cash in* Q1 2021 menurun dibandingkan Q1 2020. Namun demikian, *cash in* Q2—Q4 2021 jauh lebih tinggi daripada Tahun 2020.
- Realisasi *cash out* Q4-2021 meningkat dibandingkan realisasi Q4-2020.

Realisasi *Cash In* 2021 dan 2020



Realisasi/Proyeksi *Cash Out* 2021 dan 2020



Cash In

1. Realisasi *cash in* pada Q1 tahun 2021 menurun dibandingkan Q1 tahun 2020 terutama karena pengaruh berlakunya kebijakan pemusatan PPN dimana pembayaran PPN dilakukan di lokasi dimana perusahaan induk berada.
2. Realisasi *cash in* pada Q2—Q3 tahun 2021 lebih tinggi dibandingkan realisasi Q2—Q3 tahun 2020 karena adanya penerimaan bea keluar dari komoditi CPO yang sangat tinggi di samping penerimaan pajak dari sektor pertambangan.
3. Realisasi *cash in* pada Q4 tahun 2021 tumbuh positif dibandingkan tahun 2020 karena sektor Pertambangan dan Penggalan, Perdagangan Besar dan Eceran, Transportasi dan Pergudangan, serta Perkebunan Sawit/Karet tumbuh positif.

Cash Out

1. *Cash Out* belanja K/L menunjukkan sebaran proporsi yang lebih baik ditahun 2021 dibanding tahun 2020, namun masih tinggi di TW IV karena banyak tagihan kontraktual yang jatuh tempo di TW IV.
2. Namun untuk belanja TKDD ditahun 2021 menunjukkan peningkatan *cash out* yang tinggi di triwulan IV, krn berbagai kendala2 pelaksanaan DAK Fisik dan perhitungan Dana Bagi Hasil
3. *Cash Out* difokuskan sebagai *counter cycle* dalam mengatasi pandemic covid19, selain untuk tetap menjaga kualitas pelayanan publik

POLA KAPASITAS PENDAPATAN NEGARA DAN RESIKO



Data 4 tahun terakhir (2017-2020):

- Realisasi penerimaan Pajak sebelum pandemic pada interval **82-93%** dari target APBN, namun setelah pandemi hanya mencapai 65% dari target APBN
- Realisasi penerimaan Bea dan Cukai pada interval **81-110%** dari target APBN sebelum pandemic, namun hanya 80% dari target APBN dimasa pandemi
- Realisasi PNBP cenderung stabil pada interval **106-126%** dari target APBN (pandemic tidak berpengaruh terhadap Penerimaan PNBP).

Sumber : DJP, DJBC, DJPb



ANALISIS DEVIASI PROYEKSI DAN REALISASI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN APBN

CAPAIAN PENERIMAAN s.d. 31 Desember 2021

Proyeksi Penerimaan di tahun 2021 *understated* sebesar **Rp1.786,48 miliar** [realisasi Pajak lebih tinggi Rp763,42 miliar, realisasi Bea dan Cukai lebih tinggi **Rp837,87** miliar, dan realisasi PNBPN lebih tinggi Rp185,19 miliar].

*Dalam miliar rupiah

No	Bulan	Pajak					Bea dan Cukai					PNBP				
		Rata2 18-19	Real 2020	Proy 2021	Real 2021	Dev	Rata2 18-19	Real 2020	Proy 2021	Real 2021	Dev	Rata2 18-19	Real 2020	Proy 2021	Real 2021	Dev
1	Oktober	807,15	519,21	684,98	986,51	301,53	4,14	1,19	69,89	93,47	93,47	93,21	89,28	81,94	146,90	64,96
2	November	891,39	675,20	855,11	1.052,56	197,45	10,83	5,25	89,08	146,29	57,21	72,30	72,99	81,94	79,78	(2,16)
3	Desember	1.350,90	1.342,33	1.378,47	1.657,49	279,01	5,50	31,89	89,27	116,00	26,73	76,35	104,01	81,94	108,30	26,36
TOTAL		8.897,77	7.801,49	8.929,14	9.692,56	763,42	110,73	84,42	178,35	1.016,21	837,87	1.147,46	1.171,24	983,28	1.168,46	185,19

PENYEBAB DEVIASI 2021



- Deviasi Pajak selama tahun 2021 sebesar Rp763,42 M disebabkan oleh kinerja positif (**▲ 24,24%**) dibanding realisasi tahun 2020. Berasal dari sektor Pertambangan dan Penggalian (**▲ 30,80%**), Perdagangan Besar dan Eceran (**▲ 27,78%**), Transportasi dan Pergudangan (**▲ 54,8%**) serta Pertanian, Kehutanan dan Perikanan (**▲ 48,73%**)
- Deviasi Pajak bulan Desember 2021 sebesar Rp279,01 M disebabkan kinerja positif (**▲ 23,48%**), bersumber dari sektor Pertambangan & penggalian, Perdagangan Besar & Eceran, Transportasi & Pergudangan serta Perkebunan Sawit /Karet.
- Deviasi Bea dan Cukai tahun 2021 sebesar Rp837,87M disebabkan oleh kinerja positif BM (**▲ 3 %**) dan BK (**▲ 2.437%**) yang disumbangkan dari Penerimaan Bea Keluar dari komoditi CPO yang sangat tinggi.
- Deviasi PNBPN tahun 2021 sebesar Rp185,19M disebabkan oleh realisasi yang melebihi target sebesar 118,83%, meskipun turun 0,23% dibandingkan tahun 2020 yang disumbangkan dari Pendapatan Jasa Transportasi, Komunikasi Dan Informatika

CAPAIAN PENGELUARAN s.d. 31 DESEMBER 2021

Kinerja pengeluaran dari Belanja K/L tahun 2021 lebih baik dibanding dengan periode tahun 2020, namun dari belanja TKDD secara proporsional tidak lebih baik dibanding tahun 2020

**Dalam miliar rupiah*

No	Bulan	Belanja K/L					TKDD				
		Rata2 18-19	Real 2020	Proy 2021	Real 2021	Dev	Rata2 18-19	Real 2020	Proy 2021	Real 2021	Dev
1	Oktober	807,84	725,36	862,99	807,44	- 55,55	1.756,48	1.846,48	1.894,59	2.113,21	218,62
2	November	849,08	769,69	981,24	908,90	- 72,34	1.335,94	908,48	827,56	1.320,25	492,69
3	Desember	1.515,26	1.477,72	1.326,93	1.539,92	212,99	1.824,13	189,72	1.146,25	1.339,79	193,54

Sumber : Kanwil DJPb Kalsel, DJPK, Pemda se Kalsel

Deviasi Belanja Pemerintah Pusat bulan Desember 2021 sebesar Rp 212,99 Miliar (16,05%) terutama pada belanja modal karena setelah terbit PMK 184/PMK.05/2021 satker/rekanan mempunyai kesempatan untuk merealisasikan semua nilai kontrak dengan BG; Rekanan merealisasikan semua progress yang tidak terealisasi bulan Okt dan Nov pada bulan Des; Pada Perguruan Tinggi terkendala lamanya menunggu proses revisi melalui eselon I (karena DIPA PN) dan banyaknya usulan revisi dari unit kerja sehingga tidak sempat update halaman III DIPA.

PENYEBAB
DEVIASI **DES** →

Deviasi TKDD bulan Desember 2021 sebesar Rp193,54 miliar (16,88%) disebabkan oleh adanya percepatan penyaluran DAK Fisik Tahap III, adanya akselerasi penyaluran Dana Desa tahap III serta adanya penyesuaian alokasi DBH di Kalsel dikarenakan terdapat penyaluran kurang bayar DBH tahun sebelumnya yang disalurkan pada bulan Desember 2021.

Notes: Understated proyeksi= realisasi > proyeksi ; Overstated proyeksi = realisasi < proyeksi

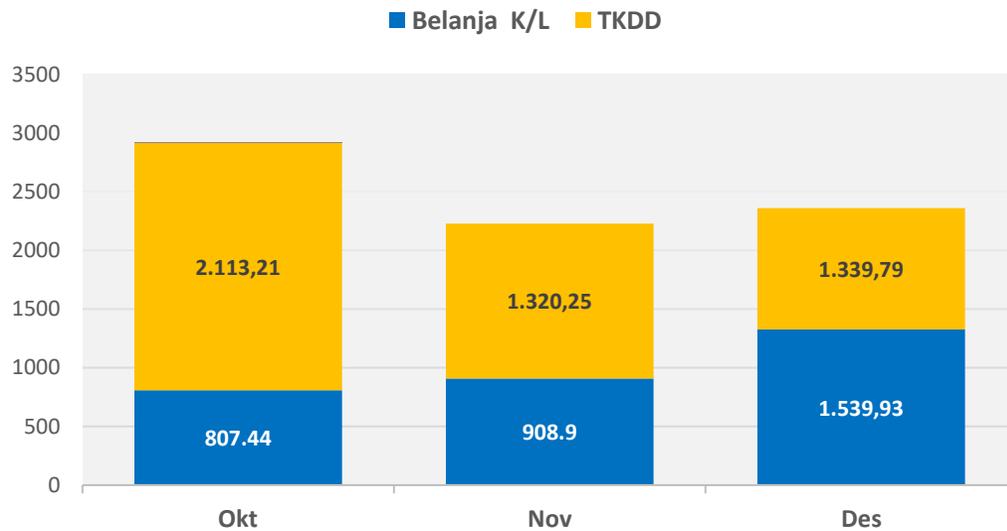
POLA BELANJA NEGARA TAHUN 2021

- Realisasi belanja negara bulanan sepanjang Q4 **Fluktuatif dan ada peningkatan realisasi TKDD di bulan Desember sebesar Rp19,54 M dan kenaikan Belanja K/L yang signifikan sebesar Rp.631,03 M terutama karena tagihan kontraktual sudah jatuh tempo**

- Realisasi belanja negara Q4 **meningkat dibandingkan Q1 – Q3**. Realisasi belanja tertinggi masih di Q4 (**meningkat 28,99% atau Rp.1,8 T dari Q3**), yang didominasi oleh belanja TKDD.
- Tahun 2021 mengalami **perbaikan proporsional realisasi belanja (lebih merata)** dibanding tahun 2020

Realisasi per bulan di Triwulan IV 2021

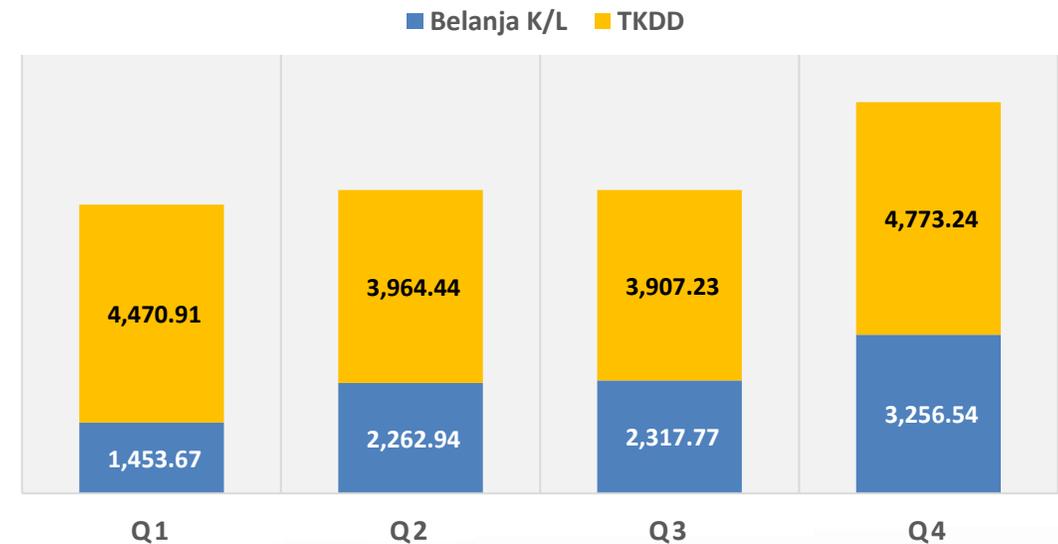
**Dalam miliar rupiah*



Sumber : Kanwil DJPb Kalsel

Realisasi Tahun 2021

**Dalam miliar rupiah*





KINERJA APBD **S/D 31 DESEMBER 2021**

REALISASI APBD REGIONAL KALIMANTAN SELATAN DAN DUKUNGAN TKDD (1)

Dukungan dana pusat melalui TKDD sebesar Rp17,23 T (73,84% dari total pendapatan daerah) masih menjadi faktor dominan untuk pendanaan pada Provinsi Kalimantan Selatan.



I Account APBD Provinsi Kalimantan Selatan (*Preliminary*)

Per 31 Desember 2021 (dalam miliar)

URAIAN	Pagu Anggaran 2021	Realisasi 2021	%
A. Pendapatan	24.771,95	23.343,50	94,23%
I. Pendapatan Asli Daerah	5.802,37	5.680,84	97,91%
- Pajak Daerah	3.586,46	3.366,79	93,87%
- Retribusi Daerah	181,59	142,89	78,69%
- Hasil Pengelolaan Kekayaan Daerah yang Dipisahkan	190,82	164,40	86,15%
- Lain-lain PAD yang Sah	1.843,50	2.006,76	108,86%
II. Pendapatan dari Dana Transfer	18.206,56	17.235,79	94,67%
III. Lain-lain Pendapatan Daerah	763,02	426,87	55,95%
B. Belanja Daerah	28.437,21	24.463,39	86,03%
I. Belanja Operasi	18.933,32	16.567,45	87,50%
II. Belanja Modal	5.323,89	4.302,00	80,81%
III. Belanja Tidak Terduga	384,55	269,68	70,13%
IV. Belanja Transfer	3.795,46	3.324,25	87,58%
C. Surplus/Defisit Anggaran	- 3.665,26	- 1.119,89	30,55%
D. Pembiayaan Daerah	3.814,72	3.081,91	80,79%
- Penerimaan Pembiayaan Daerah	3.938,38	3.201,97	81,30%
- Pengeluaran Pembiayaan Daerah	123,66	120,06	97,09%
E. SILPA/SIKPA	149,46	1.962,02	

Realisasi Penyaluran TKDD

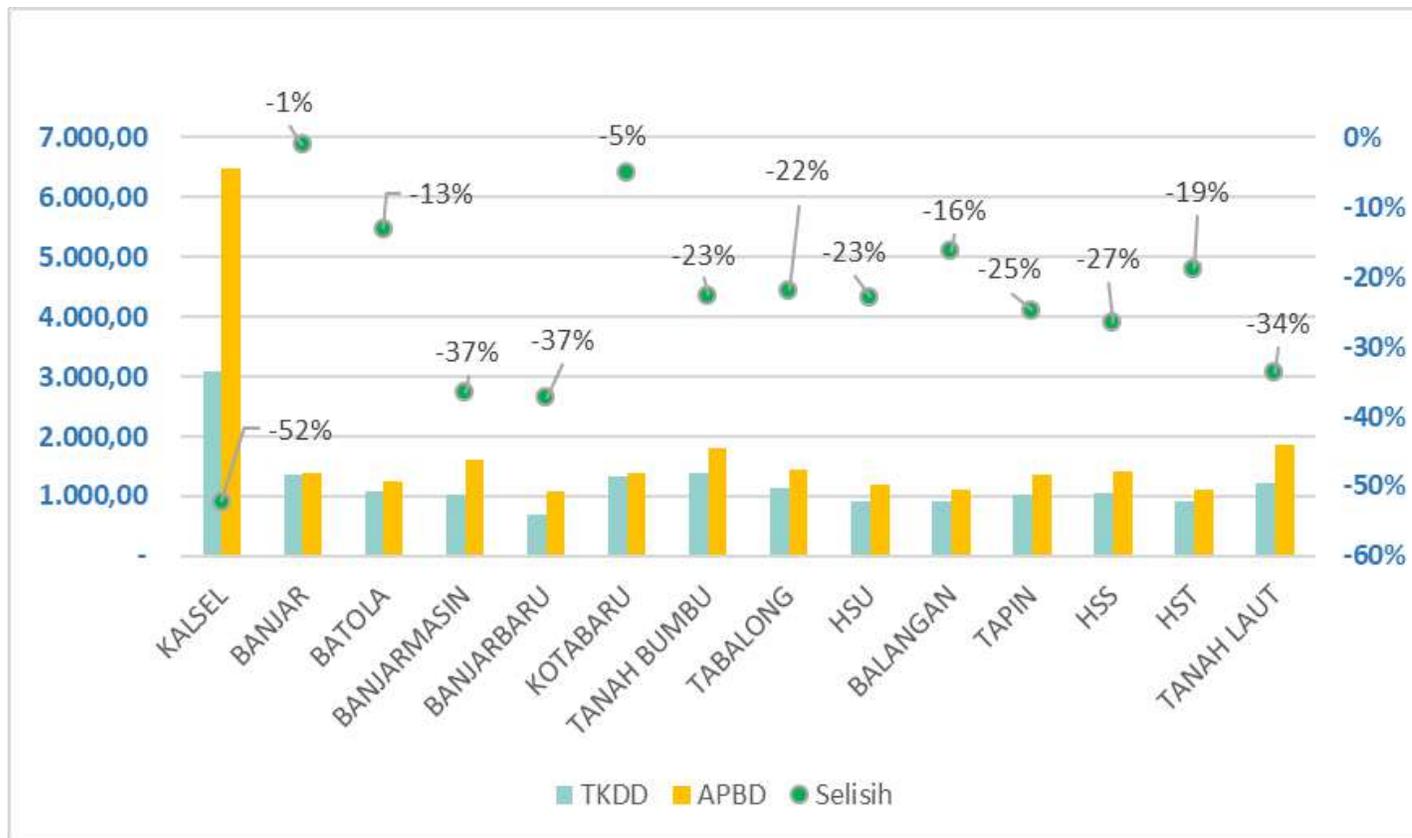
Jenis TKDD	2021		%
	Pagu	Realisasi	
1. DBH	4.065,45	4.065,45	100,00%
2. DAU	7.486,17	7.486,17	100,00%
3. DAK Fisik	1.450,86	1.332,25	91,82%
4. DAK non Fisik	2.346,43	2.270,71	96,77%
5. DID	445,83	445,83	100,00%
6. Dana Desa	1.525,77	1.515,41	99,32%
Total	17.320,51	17.115,82	98,82%

1. Realisasi pendapatan daerah s/d 31 Desember 2021 lebih baik dibandingkan periode sama di tahun lalu, seiring dengan meningkatnya aktivitas masyarakat pasca penurunan terdampak covid19
2. Realisasi Belanja daerah s/d 31 Desember 2021 masih sangat rendah.
3. Kendala-kendala rendahnya penyerapan adalah :
 - a. Peran BUD yang belum optimal dalam melakukan monev realisasi belanja APBD
 - b. Sistem aplikasi SAPD yang baru dibangun Kemendagri dan dilaksanakan ditahun 2021 belum optimal, sehingga menyulitkan dalam proses pelaksanaan belanja
 - c. Refocusing yang dilakukan berkali-kali, sementara proses politik anggaran di pemda belum berjalan dengan cepat, sehingga menghambat pelaksanaan belanja

Sumber : Kanwil DJPb Kalsel, DJPK, Pemda se Kalsel diolah

Penyaluran dan Penyerapan TKDD

Per 31 Desember 2021 (dalam miliar rupiah)



Sumber : Kanwil DJPb Kalsel, DJPK, Pemda se Kalsel diolah

- Secara agregat realisasi APBD sebesar Rp 24,46 T lebih tinggi 30% dibanding dengan TKDD yang telah disalurkan sebesar Rp 17,12 T
- Tingginya realisasi APBD terhadap TKDD dikontribusikan dari **percepatan PAD melalui pajak daerah**
- **Pemda Provinsi Kalimantan Selatan memiliki realisasi APBD tertinggi** sebesar 52% dibanding TKDD yang diterima.
- **Seluruh Pemda di Kalimantan Selatan mengalami defisit penerimaan TKDD** terhadap realisasi APBD
- **Pemda Kabupaten Banjar dan Kabupaten Kotabaru mengalami defisit TKDD paling rendah** terhadap realisasi APBD (ketergantungan terhadap TKDD sangat besar).



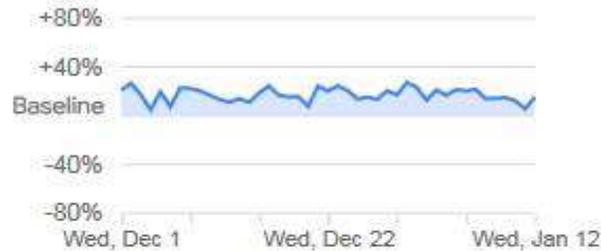
PERKEMBANGAN EKONOMI REGIONAL

AKTIVITAS MASYARAKAT TERUS MENINGKAT

Sumber : Google Mobility Report

Retail & recreation

+15% compared to baseline



Grocery & pharmacy

+27% compared to baseline



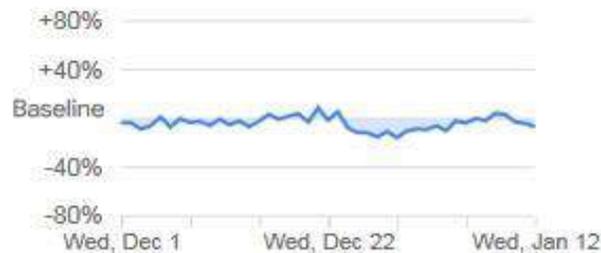
Parks

+6% compared to baseline



Transit stations

-7% compared to baseline



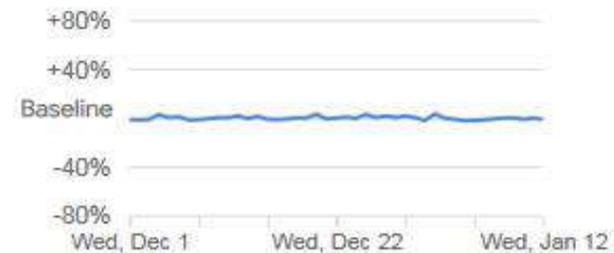
Workplaces

+1% compared to baseline

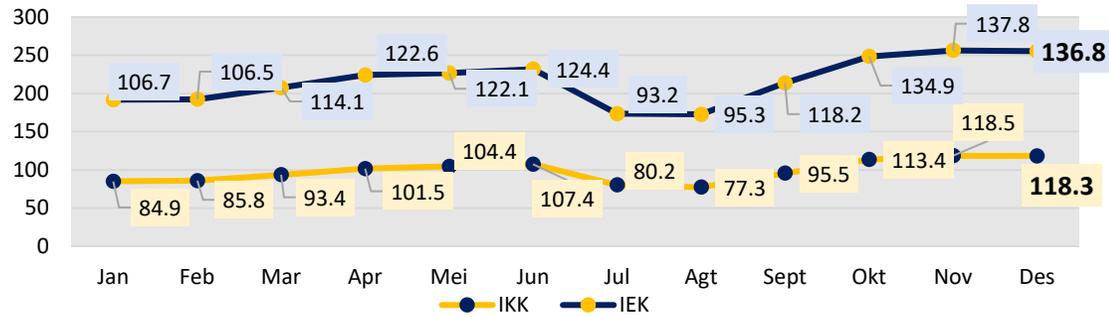


Residential

-1% compared to baseline



Konsumsi masyarakat fluktuatif dan terus mengalami perbaikan



Indeks Keyakinan Konsumen (IKK) pada Desember 2021 relative stabil diangka. Capaian tersebut masih berada pada area optimis. Tetap kuatnya optimisme konsumen pada Desember 2021 ditopang oleh persepsi konsumen terhadap kondisi ekonomi saat ini yang meningkat berkaitan dengan penghasilan dan ketersediaan lapangan pekerjaan.

Tingkat Konsumsi Listrik pada Provinsi Kalimantan Selatan hingga November 2021 mengalami pertumbuhan hampir seluruh sektor secara m-to-m, hanya sektor rumah tangga yang mengalami penurunan sebesar 1,14% dibandingkan Oktober.

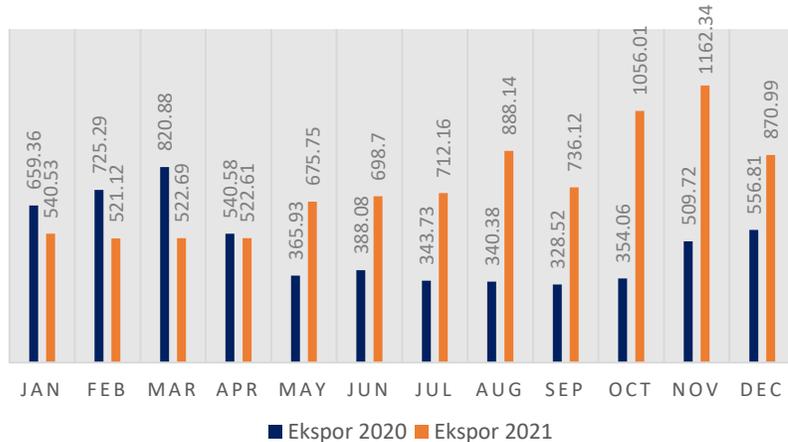


Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga mencapai 15,42 Juta atau menurun sebesar 1,01% secara y-on-y. Disebabkan menurunnya aktivitas masyarakat pada bulan Juli s.d Agustus karena PPKM dan pembatasan penerbangan.

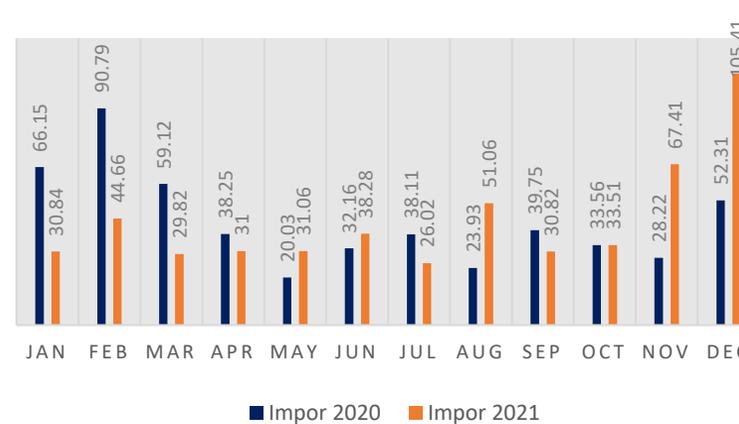
Penghunian Hotel di Provinsi Kalimantan Selatan hingga November 2021 mengalami peningkatan secara m-to-m sebesar 2,77 poin. Sejalan dengan pelonggaran aktivitas dan dibuka kembali kawasan rekreasi.

Kinerja Neraca Perdagangan Kalimantan Selatan

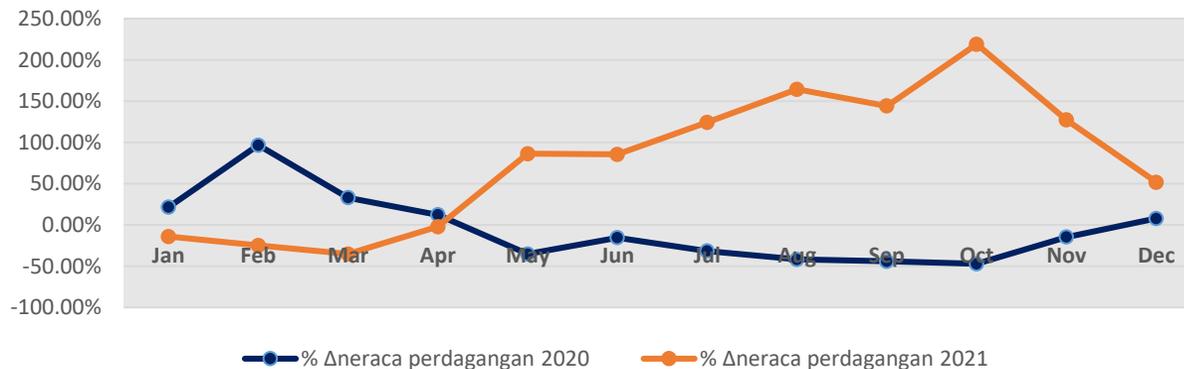
Ekspor s.d Desember 2021



Impor s.d Desember 2021



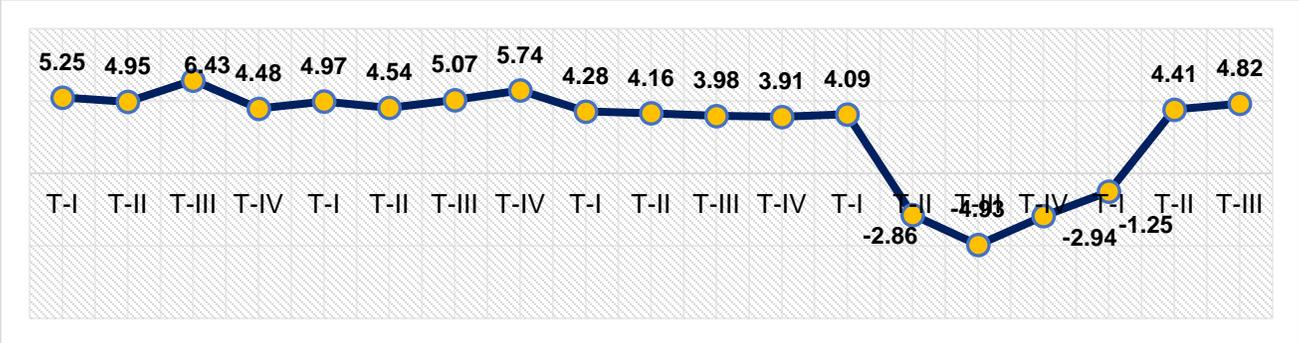
Neraca Perdagangan s.d Desember 2021



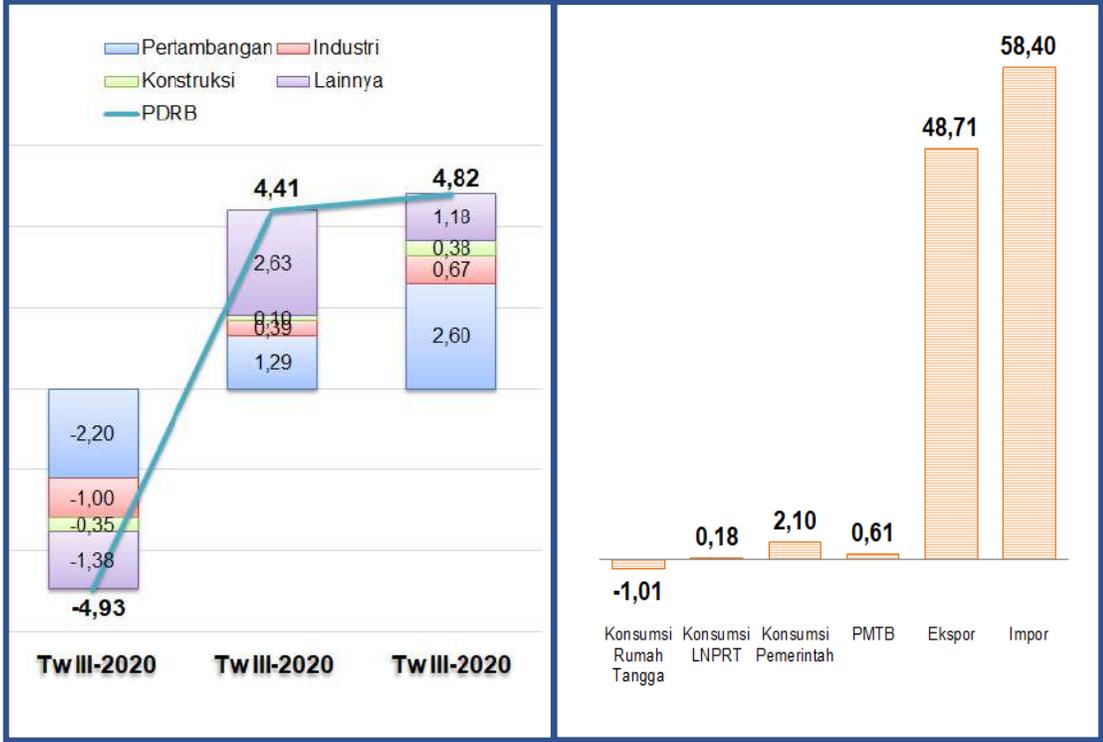
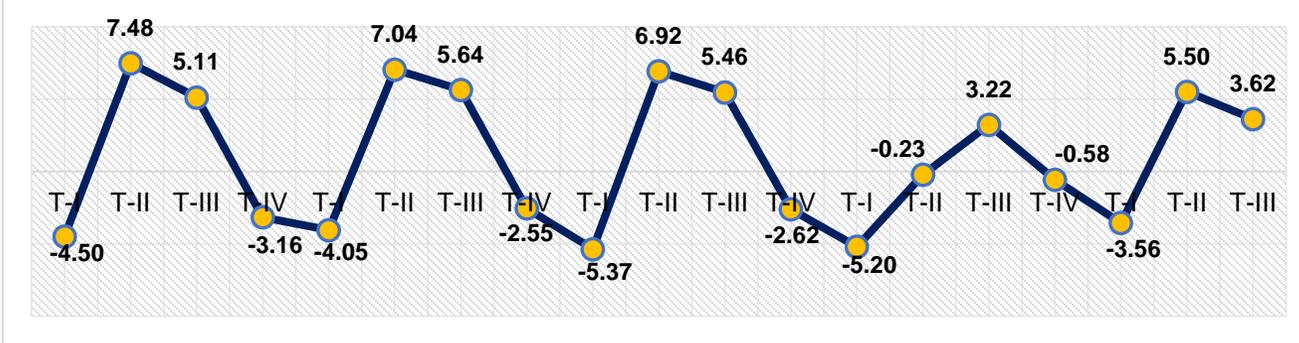
- ❑ Neraca perdagangan Internasional Kalimantan Selatan terkontraksi sejak Tw-II 2020 akibat dampak pembatasan berskala besar, selanjutnya mulai rebound pada Tw-IV 2020 seiring terus melandainya kasus covid-19, dan pada bulan Desember 2021 mengalami surplus sebesar US\$765,11 juta.
- ❑ Faktor pendorong kenaikan nilai ekspor yang signifikan tersebut dipengaruhi oleh:
 1. Peningkatan aktivitas ekonomi masyarakat
 2. Peningkatan volume ekspor batubara dan peningkatan Harga Batubara Acuan/HBA (sumber: Kementerian ESDM)
 3. Peningkatan volume ekspor CPO, peningkatan harga acuan CPO global (sumber: GAPKI), serta perluasan pasar ekspor CPO ke Afrika (Sumber: Bank Indonesia)

LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI KALIMANTAN SELATAN

Laju Pertumbuhan Triwulanan *y-on-y*



Laju Pertumbuhan Triwulanan *q-to-q*



Sumber : BPS

- **Perbaikan pertumbuhan ekonomi Kalsel terus berlanjut**, namun sedikit tertahan akibat PPKM yang mengakibatkan terjadinya penurunan aktivitas masyarakat dibandingkan triwulan II-2021
- **PDRB Kuartal III mencatat pertumbuhan positif sebesar 4,82 persen (yoy)** yang didorong oleh pemulihan ekonomi global yang semakin kuat dan akselerasi stimulus fiskal yang berlanjut
- Struktur PDRB di Kalsel masih **didominasi oleh empat kategori utama** yaitu Pertambangan dan Penggalian sebesar 2,60 persen; Industri Pengolahan sebesar 0,67 persen dan Konstruksi sebesar 0,38 persen.

PERKEMBANGAN INFLASI KALIMANTAN SELATAN



DESEMBER 2021
INFLASI 0,76%

KOMODITAS PEMBENTUK INFLASI



Transportasi
2,52



Makanan, Minuman dan Tembakau
1,15



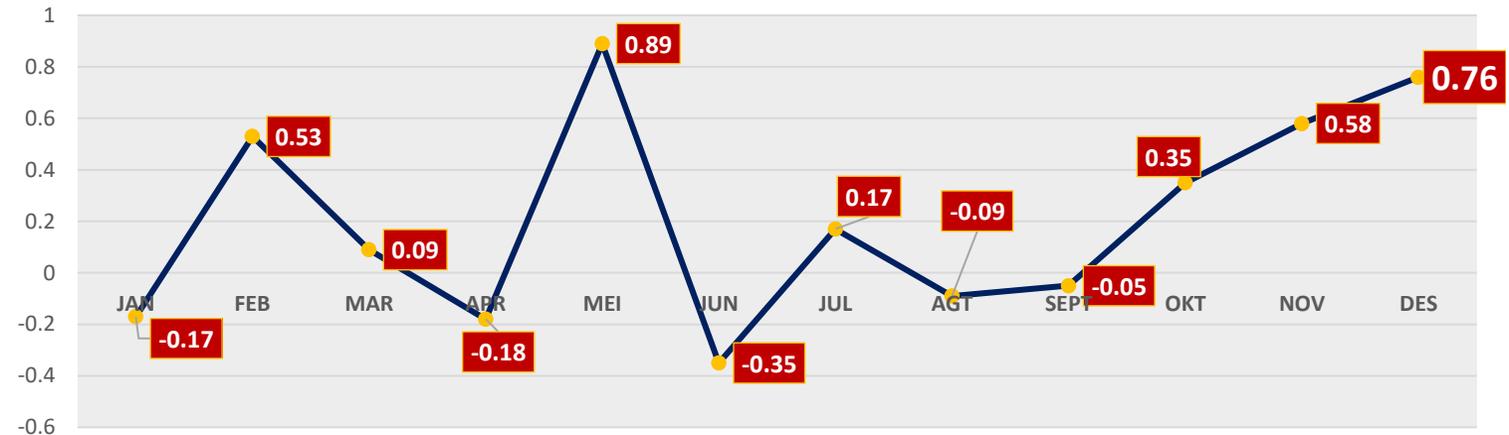
Pakaian dan Alas Kaki
0,68



Perumahan, air, listrik, gas dan bahan bakar lainnya
0,44



Perlengkapan, peralatan dan pemeliharaan rutin rumah tangga
0,33



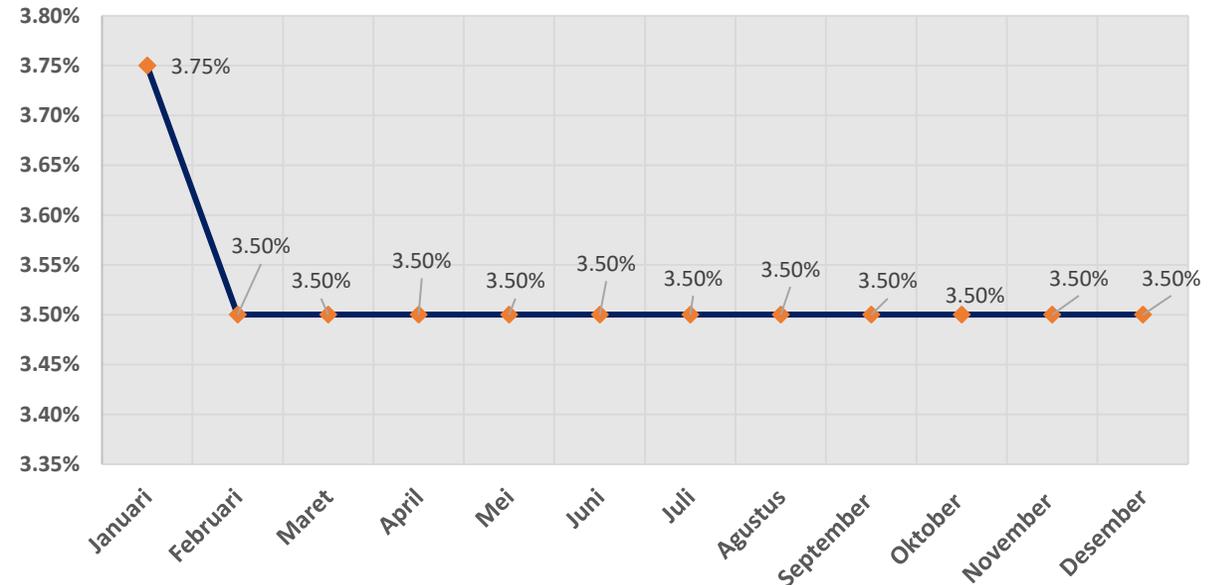
- **Kalimantan Selatan mengalami inflasi sebesar 0,76** dengan Indeks Harga Konsumen sebesar 109,49
- **Komoditas pembentuk inflasi tertinggi** adalah minyak goreng, telur ayam ras, angkutan udara, cabai rawit, papaya, minyak goreng dan bahan bakar rumah tangga
- Kenaikan harga barang dipengaruhi oleh kurangnya pasokan barang dari petani dikarenakan lambat panen.
- Kelompok **transportasi** mengalami **peningkatan** permintaan khususnya **angkutan udara sejalan dengan penurunan biaya PCR** sebagai syarat perjalanan dan diperkenalkannya hasil test **Antigen**.

PERKEMBANGAN TINGKAT SUKU BUNGA KALIMANTAN SELATAN



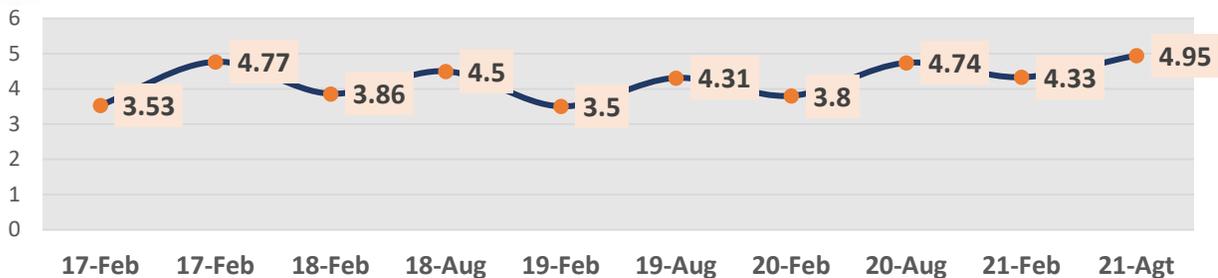
TINGKAT SUKU BUNGA
DESEMBER 2021
3,50%

- Hingga Desember 2021, **tingkat suku bunga BI7DRR berada pada posisi 3,50%**, angka ini stabil dari bulan Februari 2021.
- Pergerakan BI7DRR mengalami **tren menurun hingga Desember 2021**

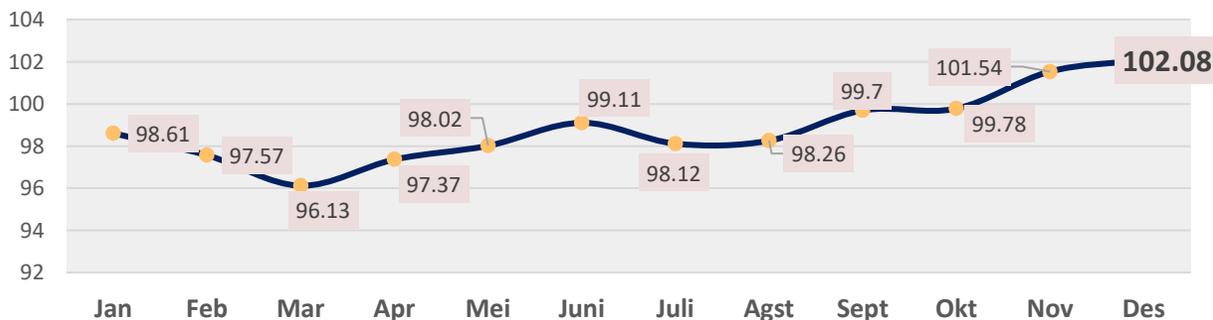


Sumber : Bank Indonesia

Indikator Kesejahteraan dan Daya saing Daerah

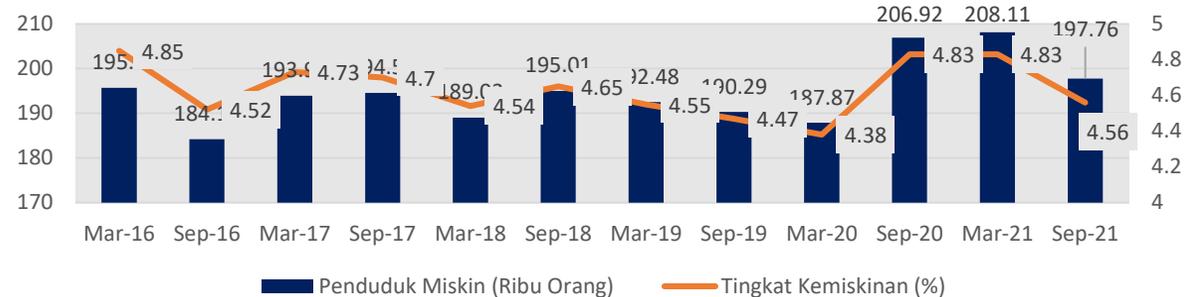


Tingkat Pengangguran Terbuka Agustus 2021 sebesar 4,95%, naik 0,21% poin dibandingkan dengan Agustus 2020. Menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan, SMA kejuruan masih merupakan yang paling tinggi dibandingkan tamatan jenjang pendidikan lainnya yaitu sebesar 9,96%.

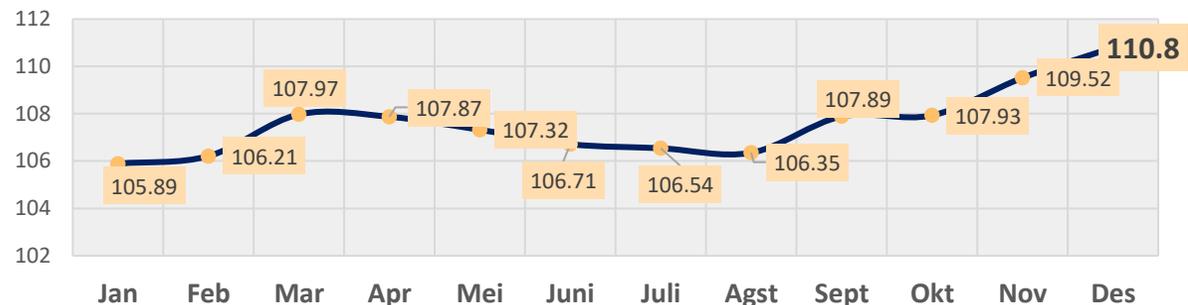


Nilai Tukar Nelayan Kalimantan Selatan pada Bulan Desember 2021 mencapai 102.08 atau naik 1,26 poin dibanding posisi November 2021. Kenaikan poin tersebut diakibatkan kenaikan indeks harga yang diterima nelayan (It) sebesar 1,16 persen lebih tinggi dibanding kenaikan indeks yang harus dibayar (Ib) yaitu 0,38 persen.

Sumber : BPS



Jumlah penduduk miskin di Provinsi Kalimantan Selatan pada September 2021 mencapai 197,76 ribu jiwa dengan tingkat kemiskinan sebesar 4,56% atau menurun 0,27%. Penduduk miskin di wilayah perkotaan tercatat 80,35 ribu orang dengan tingkat kemiskinan 3,81% dan jumlah penduduk miskin di pedesaan tercatat 117,41 ribu orang dengan tingkat kemiskinan 5,28%. **Kalsel dengan jumlah penduduk miskin terendah se-Indonesia**



Nilai Tukar Petani Desember 2021 mencapai 110.8 atau naik 1,28 poin dibanding posisi November 2021. Kenaikan tersebut lebih disebabkan kenaikan indeks harga hasil produksi pertanian lebih besar dibandingkan kenaikan indeks harga barang dan jasa yang dikonsumsi oleh rumah tangga maupun biaya produksi dan penambahan barang modal



ISU STRATEGIS REGIONAL

PERKEMBANGAN COVID 19 & VAKSINASI s.d. 11 Januari 2022

PERKEMBANGAN KASUS COVID-19



NO.	KABUPATEN/KOTA	SUSPEK	KASUS COVID-19			
			POSITIF	SEMBUH	DIRAWAT	MENINGGAL
1	TANAH LAUT	-	8.143	7.904	-	239
2	KOTABARU	-	3.206	3.067	-	139
3	BANJAR	-	6.046	5.878	-	168
4	BARITO KUALA	-	4.544	4.485	3	58
5	TAPIN	-	2.470	2.372	-	98
6	HS. SELATAN	-	2.225	2.151	-	74
7	HS. TENGAH	-	3.225	3.064	-	181
8	HS. UTARA	-	2.919	2.800	-	119
9	TABALONG	-	2.223	2.173	-	50
10	TANAH BUMBU	-	6.176	5.893	1	282
11	BALANGAN	8	2.764	2.688	-	96
12	KOTA BANJARMASIN	6	15.876	15.332	-	544
13	KOTA BANJARBARU	-	10.144	9.777	1	366
JUMLAH		14	69.961	67.564	5	2.392

Attack Rate (AR)	CFR	Dalam Tujuh Hari Terakhir :
1,620	3,42	Kasus Positif menurun -25%
		Kasus Aktif menurun -58,3%

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota se Kalimantan Selatan

- Positive rate kasus Covid-19 di Kalsel dalam kurun tujuh hari terakhir masih menunjukkan **tren penurunan, baik kasus positif maupun kasus aktif**
- Kasus aktif di Kalsel s.d. 11 Januari 2022, sebanyak **14 kasus aktif (0,02), jauh lebih rendah dibanding nasional pada 0,12** dari jumlah penduduk
- Kasus aktif hanya berada di Kota Banjarmasin dan Kabupaten Balangan
- Seluruh Kabupaten/Kota di Kalsel berada **pada zona risiko rendah**

Jumlah Penerima Vaksin Pertama

2.459.817
77,81 % dari Target Provinsi

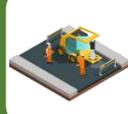
Jumlah Penerima Vaksin Kedua

1.336.322
42,27 % dari Target Provinsi

- Kesadaran masyarakat untuk prokes terutama memakai masker dan juga mengikuti vaksinasi juga semakin meningkat
- Hingga 16 Januari 2022, jumlah sasaran yang telah divaksinasi di Kalimantan Selatan sebanyak 2,45 juta jiwa (**60,04% dari target vaksinasi**) dengan rincian:
 - Vaksin dosis 1 : 2.459.817 sasaran (77,81%)
 - Vaksin dosis 2 : 1.336.322 sasaran (42,27%)
- Untuk Kota Banjarmasin, Banjarbaru dan Kab HSU, tingkat vaksinasi telah mencapai lebih dari 60% dari target provinsi, sedangkan sisa Kabupaten lainnya masih berada dibawah 60% target Provinsi.

Sumber : Kementerian Kesehatan & Dinas Kesehatan Provinsi Kalsel

PROGRAM PC-PEN DI KALIMANTAN SELATAN

 <p>Klaster Perlindungan Sosial Rp 1,59 Triliun</p>	 <p>Program Keluarga Harapan (PKH) Rp 154,76 Miliar (93.366 KPM)</p>	 <p>BLT Dana Desa Rp 553,22 Miliar (148.188 KPM)</p>	 <p>Kartu Sembako Rp 274,25 Miliar (149.735 KPM)</p>	 <p>Bantuan Sosial Tunai (BST) Rp 138,85 Miliar (111.106 KPM)</p>	
	 <p>Kartu Pra Kerja Rp 463,69 Miliar (130.617 KPM)</p>	 <p>Kuota Internet Rp 0,96 Miliar (350.869 Gb)</p>			
 <p>Klaster Kesehatan Rp 936,93 Miliar</p>	 <p>Insentif Nakes Pusat Rp 46,18 Miliar (6.800 Orang)</p>	 <p>Klaim Rumah Sakit Rp 890,75 Miliar (10.760 pasien)</p>			
 <p>Dukungan UMKM Rp 1,24 Triliun</p>	 <p>BPUM Rp 230,71 Miliar (192.261 UKM)</p>	 <p>Penjaminan Modal Rp 925,33 Miliar (23.737 Debitur)</p>	 <p>BLT PKL/W Rp 12,43 Miliar (10.340 PKL)</p>	 <p>Subsidi Bunga KUR Rp 70,52 Miliar (151.751 Debitur)</p>	
 <p>Program Prioritas K/L Rp 486,18 Miliar</p>	 <p>Padat Karya KEMENHUB Rp 2,55 Miliar (25.342 Orang)</p>	 <p>Padat Karya PUPR Rp 375,38 Miliar (23.509 Orang)</p>	 <p>Padat Karya KEMANTAN Rp 9,09 Miliar (2.799 Orang)</p>	 <p>Food Estate Rp 99,16 Miliar</p>	
 <p>Insentif Pajak Rp 81,59 Miliar</p>	 <p>DTP PPh Pasal 21 Rp 63,39 Miliar (1.032 WP)</p>	 <p>DTP PPh Final Rp 4.15 Miliar (716 WP)</p>	 <p>DTP PPN Rp 2,87 Miliar</p>	 <p>DTP PPN Rumah & PPN Sewa Rp 5,18 Miliar</p>	

Rp5,08 triliun
telah direalisasikan untuk penanganan Covid-19 dan pemulihan ekonomi di Kalimantan Selatan

- ❑ Kanwil DJPb Provinsi Kalsel setiap bulan melakukan monev dan setiap triwulan mengadakan FGD Implementasi PC-PEN
- ❑ Skema baru untuk membantu PKL

- Hasil Monev**, memotret beberapa kendala-kendala, yaitu :
1. Dosis vaksin yang sering terbatas
 2. Pelaksanaan 3T yang masih rendah
 3. Kesadaran masyarakat memakai masker masih rendah
 4. regulasi di Kemenkes yang sering berubah-ubah terkait yang bisa dijamin dan yang tidak
 5. Data DTSK yang belum update, sehingga terjadi double salur
 6. Ditemukan penyaluran BPUM UMKM yang double, krn data yang ada belum single database
 7. Letak geografis keluarga penerima perlinsos yang susah diakses
 8. Nomor HP penerima perlinsos tidak aktif

REALISASI PENYALURAN DAK FISIK TAHUN 2021

Realisasi per Bidang

Dalam miliar rupiah

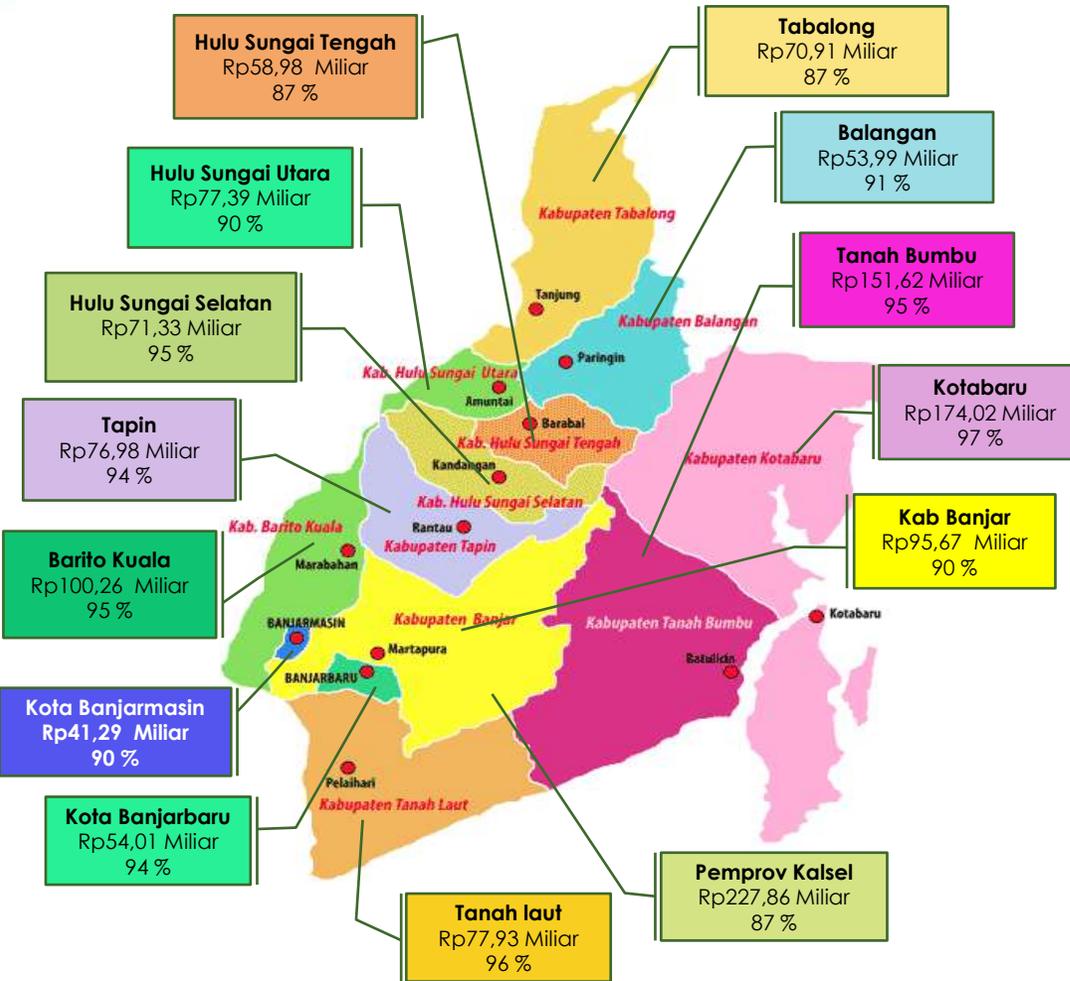
Bidang	Pagu	Realisasi	% Real	% CO
Air Minum	99.80	93.85	94	82
Industri Kecil & Menengah	9.54	5.57	58	63
Irigasi	141.66	120.07	85	87
Jalan	289.68	282.44	97	94
Kelautan dan Perikanan	12.83	11.10	86	99
Kesehatan dan KB	453.63	406.07	90	47
Lingkungan Hidup (Cadangan)	4.38	3.77	86	-
Lingkungan Hidup & Kehutanan	24.13	22.03	91	28
Pendidikan	287.07	260.94	91	94
Pertanian	26.72	25.21	94	86
Perumahan dan Permukiman	27.82	27.73	100	89
Sanitasi	64.04	64.04	100	75
Transportasi perdesaan	9.56	9.43	99	88
Jumlah	1,450.86	1,332.25	92	

Tidak salur sebesar
Rp 118 M,
akibat gagal lelang &
kendala administrasi.

Realisasi penyaluran DAK Fisik Kalimantan Selatan s.d 31 Desember 2021 mencapai **Rp1,33 Triliun atau 92%**. Sisa pagu terbesar pada 3 bidang Kesehatan & KB, Pendidikan dan Irigasi sebesar **Rp95,27 miliar atau 80,32%** dari total sisa pagu yang tidak salur.

Kendala utama yang dihadapi adalah :

- Adanya penggantian Kepala Daerah, pejabat pengadaan dan operator OMSPAN
- Keterlambatan penerbitan Juknis dari K/L
- Barang yang dibutuhkan tidak tersedia dalam *e-catalog*
- Adanya perubahan reorganisasi secara masif di Pemda (Pemda Kab Balangan)
- Adanya gagal lelang dan putus kontrak (wanprestasi).



Sumber : DJPb diolah

OUTPUT DAK FISIK TAHUN 2021



Penanganan Jalan
133,95 KM



Jaringan Perpipaan
13.310 SR



Sistem Pengelolaan Air
Limbah 5.399 Unit



Irigasi
10.884,93 Hektar



Rehabilitasi Hutan
206 Hektar



Pembangunan Puskesmas
60 Unit



Peningkatan Perumahan
1.068 Unit



Pembangunan Sumber
Air Bersih 48 Unit



Alat Kesehatan
Puskesmas 1.014 Paket



Rehabilitasi Sarana
Pelabuhan 2.536,5 M2



Pengelolaan Sampah
91 Unit



Pembangunan Gedung
Rumah Sakit 3 Paket



Renov UPTD Tanaman
Pangan 64 Unit



Revitalisasi sentra IKM
9 Paket



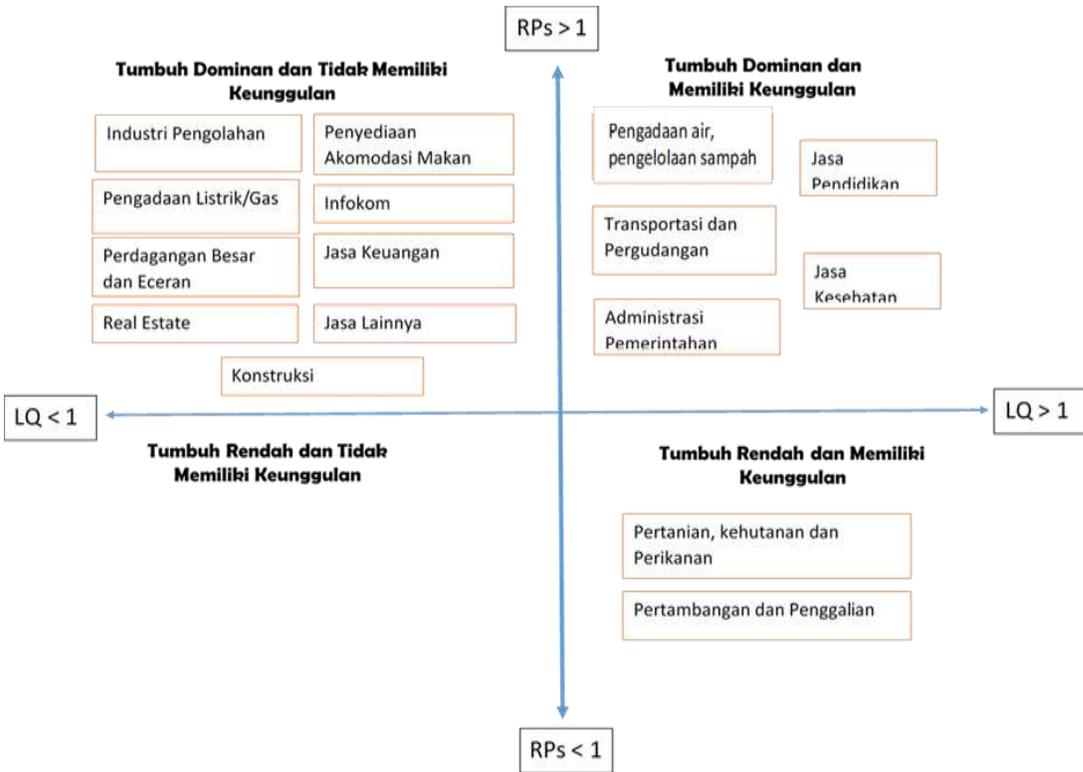
Pembangunan Lumbung
Masyarakat 24 Unit

PENOPANG PEREKONOMIAN KALIMANTAN SELATAN

Peluang investasi pada Sektor Unggulan dan Potensial



Identifikasi Rencana Kebutuhan Investasi pemerintah (sementara)



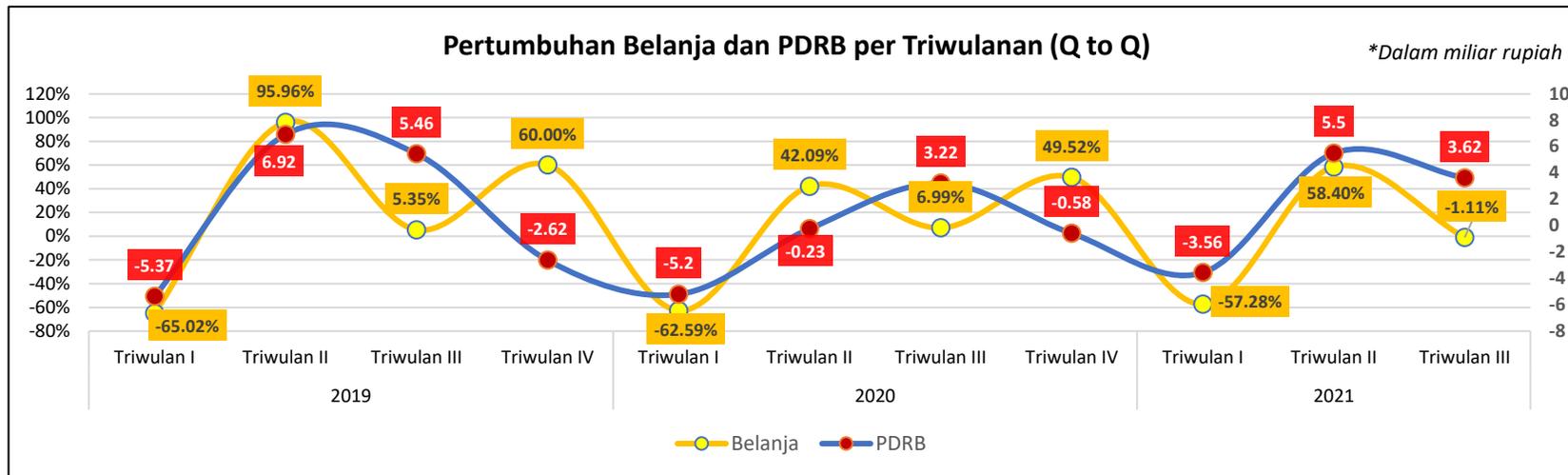
Sumber Pendanaan	Tingkat Urgensi		
	Rendah (miliar Rp)	Sedang (miliar Rp)	Tinggi (miliar Rp)
APBN	-	1.039,65	20.387,29
APBD	0,55	262,01	1.668,53
KPBU	-	-	45.020,00
Swasta	-	186,75	6.934,35
Pinjaman Daerah	-	-	176,00
TOTAL	0,55	1.488,41	74,186,17

- Berdasarkan share terhadap PDRB, pertambangan batubara 18,71%, Kelapa sawit 14,36%, serta industri pengolahan 13,63%. **Tren share batubara terus turun.**
- Laju harga batubara tidak berpengaruh terhadap laju tingkat konsumsi masyarakat**, yang tercermin dari nilai *coal price* hanya memberikan kontribusi 0,2% - 0,3 % terhadap tingkat inflasi di Kalimantan Selatan (trickle down effect – nya kecil)
- Peluang Investasi berdasarkan kebijakan yang dilakukan :**
 - Kebijakan Shifting ke sektor potensial yang tumbuh dominan di Kalsel, terdapat peluang investasi pada sektor tersier/industry jasa, antara lain: perdagangan, informasi, komunikasi, transportasi pergudangan, akomodasi dan makanan minuman
 - Kebijakan Transformasi manufaktur untuk mendapat nilai tambah SDA yang tinggi, menyediakan peluang investasi berupa hilirisasi pengolahan batubara dan CPO
- Mendorong pemda untuk pemanfaatan PC-PEN pinjaman daerah melalui PT.SMI dalam memenuhi kebutuhan investasi pemerintah daerah**

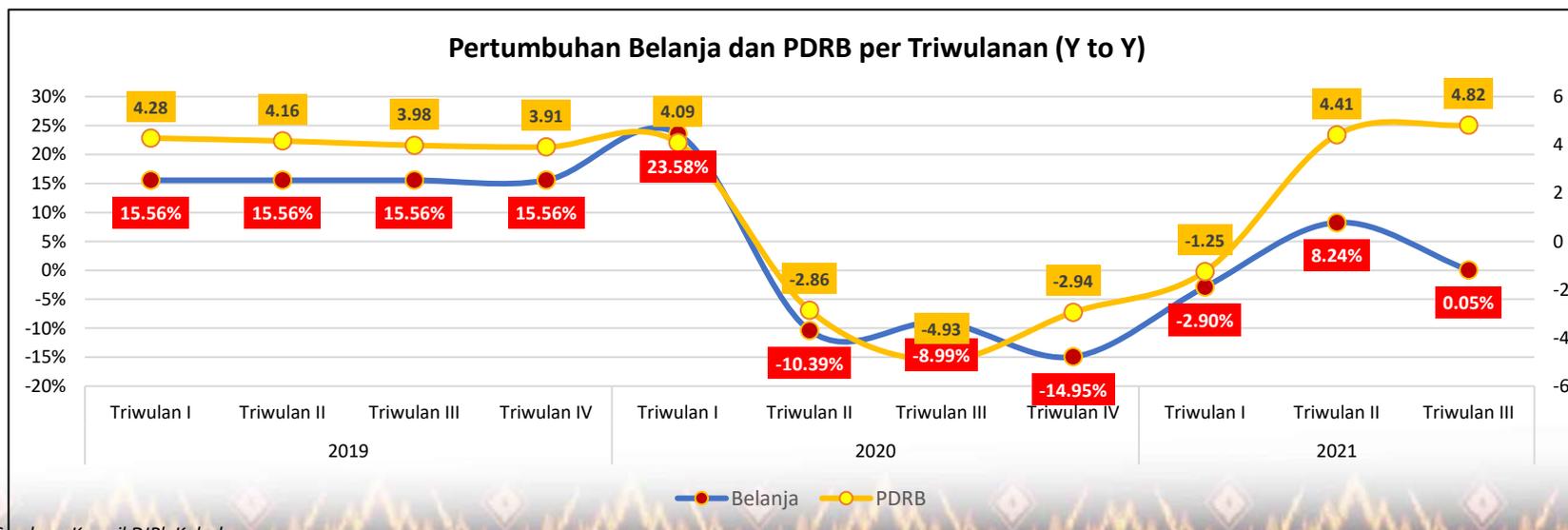
PERKEMBANGAN BELANJA KONSOLIDASIAN REGIONAL DAN PERTUMBUHAN EKONOMI



Perkembangan Belanja Konsolidasi Regional dan Pertumbuhan Ekonomi (Tahun 2019 – 2021)



Secara Q on Q belanja pemerintah (konsolidasian) telah bekerja keras dan berfluktuasi untuk menjadi countercyclical untuk mencegah kontraksi pertumbuhan ekonomi yang lebih dalam selama masa pandemic covid19

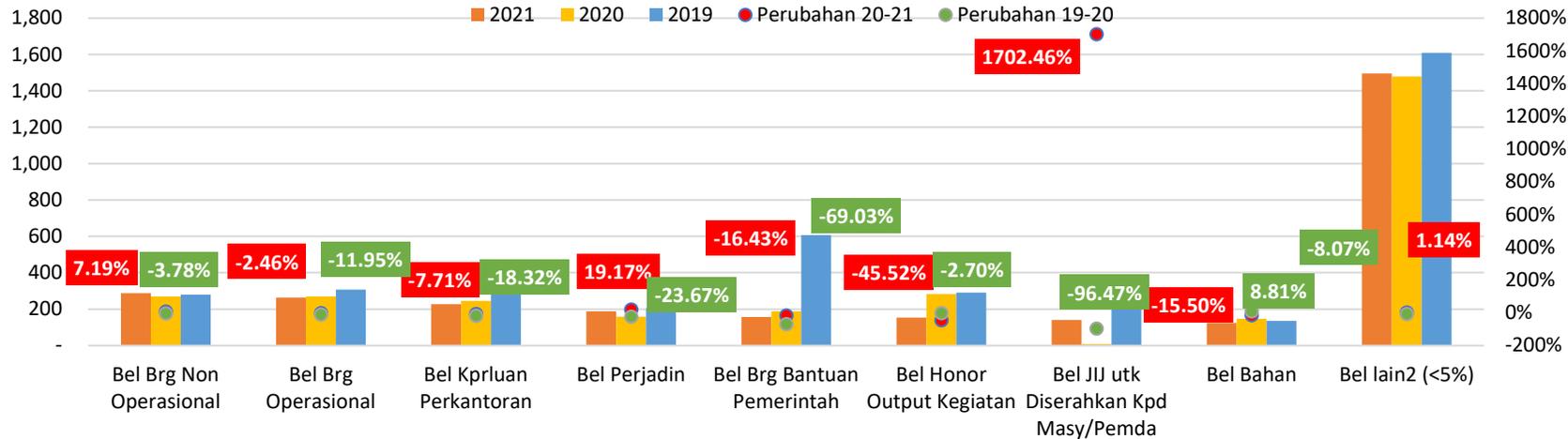


Pertumbuhan belanja pemerintah konsolidasi regional dan pertumbuhan ekonomi Y on Y 2019 – 2021 menunjukkan sama-sama terjadi kontraksi saat terjadi pandemic covid19. Kontraksi belanja pemerintah konsolidasian di Kalimantan Selatan mayoritas dikontribusikan oleh belanja daerah (APBD) melalui refocusing dan efisiensi yang terjadi saat new normal diberlakukan.

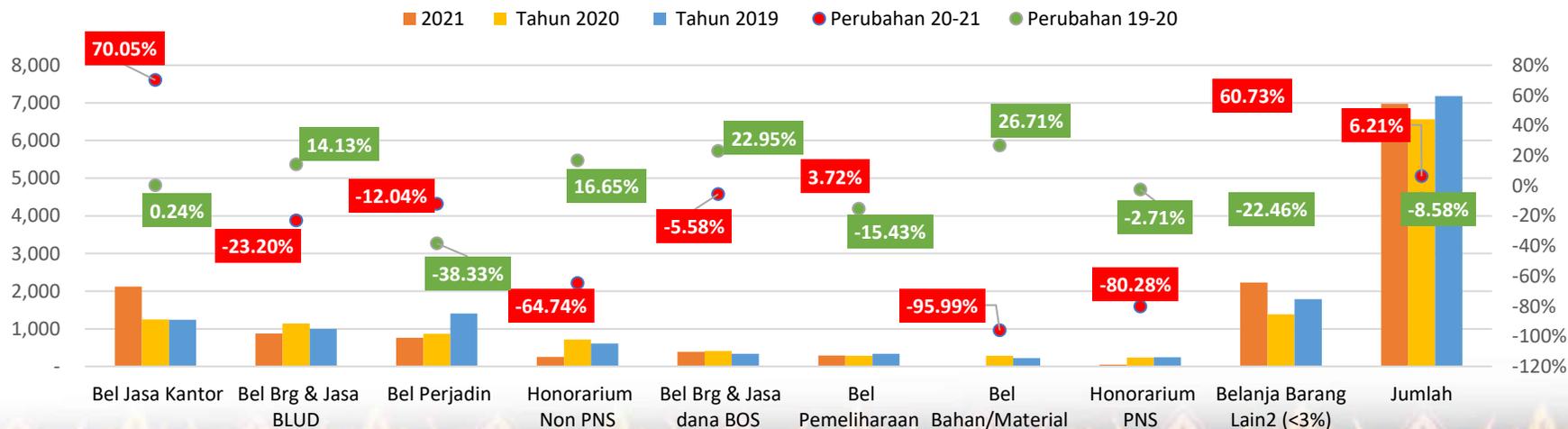
Sumber : Kanwil DJPb Kalsel

EFISIENSI BELANJA SELAMA MASA PANDEMI COVID-19

Perkembangan Belanja Pemerintah Pusat



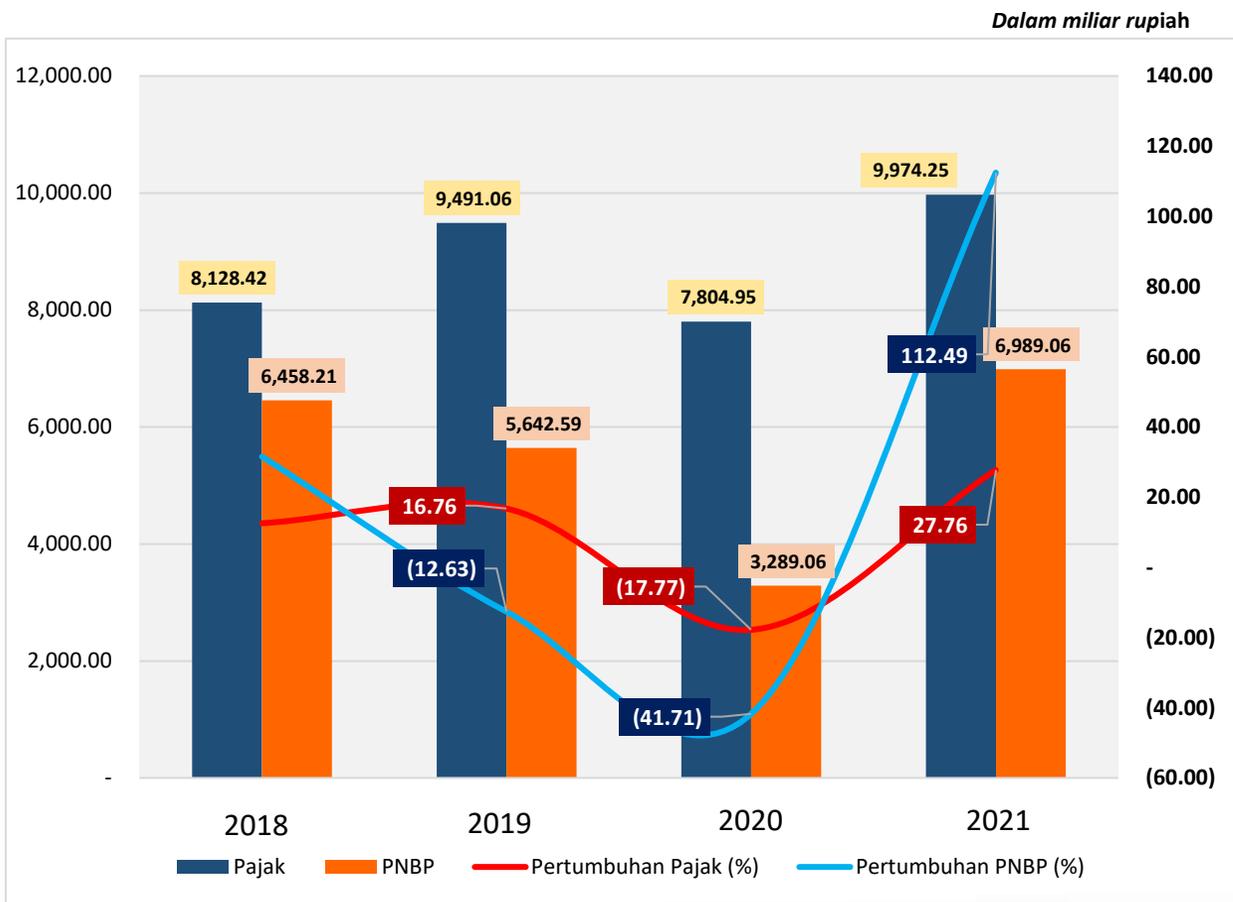
Perkembangan Belanja Pemerintah Daerah



- **Selama kurun waktu tahun 2019 s.d. 2021, Belanja Barang cenderung mengalami penurunan** pada Pempus. Sedangkan pada Pemerintah Daerah mengalami penurunan pada tahun 2020 namun Kembali meningkat pada tahun 2021.
- Efisiensi terbesar terjadi pada tahun 2020 baik pada Pempus maupun Pemda. Efisiensi tersebut khususnya terdapat pada **belanja rapat/ pertemuan, bahan, dan belanja perjalanan dinas** sebagai respon pembatasan kegiatan secara tatap muka dan adanya realokasi maupun refocusing belanja untuk penanganan Covid-19.
- Pada tahun 2021, **efisiensi Belanja Barang hanya terdapat pada Belanja Pemerintah Pusat** yaitu sebesar **Rp9,3 miliar**. Efisiensi terbesar terdapat pada belanja honor ouput kegiatan dan belanja barang bantuan pemerintah.

PERKEMBANGAN PNBP SDA 2018-2021 DI KALSEL

Tren penerimaan PNBP SDA selama periode 2018-2021 sejalan dengan penerimaan pajak



Suber data : simponi DJA, I Account OM-SPAN

- ❖ Dalam periode 2018-2021, penerimaan pajak dan PNBP SDA Non Migas **tertinggi terjadi di tahun 2021** mencapai Rp9,74 T (pajak) dan Rp6,99 T (PNBP)
- ❖ **Tahun 2020 Pajak terkontraksi 17,77% dan PNBP terkontraksi 41,71%** karena dampak pandemi COVID-19.
- ❖ Fluktuasi pertumbuhan Pajak dan PNBP SDA Non Migas terutama **dipengaruhi pandemi Covid-19, perkembangan harga komoditas minerba dan CPO Internasional**
- ❖ **Tren pada tahun 2021** ke dua jenis penerimaan di atas menunjukkan arah yang **semakin baik**.

TERIMA KASIH



www.djpb.kemenkeu.go.id



@ditjenperbendaharaan



DJPb.KemenkeuRI



Direktorat Jenderal Perbendaharaan
- DJPb Kemenkeu RI



@DJPbKemenkeu_RI